



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 5130 - 5137

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar

Norjanah<sup>1✉</sup>, Muhammad Nasir<sup>2</sup>, Nida Mauizdati<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an RAKHA Amuntai, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [norj23940@gmail.com](mailto:norj23940@gmail.com)<sup>1</sup>, [nasirmuning@gmail.com](mailto:nasirmuning@gmail.com)<sup>2</sup>, [nida.m39@gmail.com](mailto:nida.m39@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Sebagai pendidik, guru tentunya mempunyai peran penting dalam mengembangkan wawasan siswa spesifiknya pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini akan membahas mengenai kompetensi guru agama dalam mengembangkan pendidikan agama islam kepada siswa berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDN Karya Makmur Tabukan. Tujuan penelitian ini ialah mengenali bagaimana gambaran kompetensi guru agama di dalam mengembangkan wawasan siswa serta aspek pendukung dan penghambatnya kompetensi guru agama dalam mengembangkan pemahaman siswa pada pembelajaran agama Islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDN Karya Makmur Tabukan. Metode ini memakai metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan wawancara semi terstruktur, observasi, serta dokumentasi. Adapun teknik menganalisis data pada penelitian ini ialah dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menggambarkan tentang kompetensi guru agama Islam di SDN Karya Makmur Tabukan sudah baik namun perlunya bagi guru untuk lebih meningkatkan kompetensinya, faktor pendukung guru agama dalam mengembangkan pemahaman siswa yaitu adanya kurikulum, dan area sekolah yang kondusif dan faktor penghambatnya adalah fasilitas sekolah yang belum lengkap.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Pembelajaran PAI, Berbasis TIK.

### Abstract

*As educators, teachers certainly have an important role in developing students' specific insight into Islamic religious education learning. This study will discuss the competence of religious teachers in developing Islamic religious education for students based on information and communication technology at SDN Karya Makmur Tabukan. The purpose of this study is to identify how the description of the competence of religious teachers in developing students' insight as well as aspects that support and hinder the competence of religious teachers in developing students' understanding of Islamic religious learning based on technology, information and communication at SDN Karya Prosperous Tabukan. This method uses descriptive qualitative research methods. For data collection techniques in this study utilize structured interviews, observation, and documentation. The technique of analyzing the data in this study is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study illustrate that the competence of Islamic religious teachers at SDN Karya Makmur Tabukan is good but the need for teachers to further improve their competencies, the supporting factors for religious teachers in developing student understanding are the curriculum, and a conducive school area and the inhibiting factor is incomplete school facilities.*

**Keywords:** Teacher Competence, PAI Learning, ICT-Based

Copyright (c) 2022 Norjanah, Muhammad Nasir, Nida Mauizdati

✉Corresponding author :

Email : [norj23940@gmail.com](mailto:norj23940@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3051>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 3 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Agama Islam (PAI) ialah pembelajaran yang harus diterapkan, dipelajari, serta diperdalam oleh umat Islam. Oleh sebab itu pembelajaran agama Islam butuh dipelajari di sekolah untuk bekal partisipan didik. Perihal tersebut ialah sebagian dari upaya untuk membina dan memusatkan fitrah agama anak untuk menjadikan kepribadiannya yang berpusat kepada ajaran agama Islam. Tujuan dari pembelajaran agama Islam diberikan serta dikaji di sekolah supaya partisipan didik dalam seluruh aspek kehidupannya bisa menanamkan nilai-nilai Islami, mempunyai pemahaman serta tidak diakibatkan oleh paksaan (Lailiyah & Mardiyah, 2021). Guru agama merupakan figur untuk peserta didik, sehingga guru berperan penting dalam mendorong motivasi terhadap siswa supaya prestasi mereka semakin meningkat baik dari aspek afektif, kognitif ataupun psikomotorik.

Guru agama Islam merupakan seorang guru yang memiliki kemampuan untuk mengajar agama Islam dan mendidik anak menjadi kepribadian muslim dengan baik. Karena hakekatnya pembelajaran agama Islam ialah totalitas dari proses serta guna rububiyah Allah kepada manusia, semenjak dari proses penciptaan dan perkembangannya secara bertahap, dengan bimbingan serta pengarahannya dalam penerapan tugas kekhilafahan dengan sebaik-baiknya (Hasan, 2017). Dengan dasar tugas kekhilafahan tersebut secara individu manusia bertanggung jawab dalam merealisasikan proses pembelajaran agama Islam selama kehidupan di muka bumi. Untuk itu, mengajarkan pendidikan agama Islam (PAI) pada siswa tentunya pendidik wajib mempunyai kompetensi dalam mengembangkan pemahaman atau pengetahuan peserta didik tentang agama Islam.

Adapun kompetensi yang diartikan ialah kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Kompetensi ialah sesuatu keahlian atau *skill* yang wajib dipunyai oleh seorang guru supaya tugasnya terlaksana dengan baik sebagai seorang pendidik. Kompetensi tersebut wajib dikuasai oleh guru PAI, jika guru PAI memiliki kompetensi tersebut maka bisa memicu tingkat prestasi belajar peserta didik. Di samping itu, terdapat sebagian perihal yang wajib jadi atensi oleh guru pendidikan agama Islam di SDN Karya Makmur Tabukan dalam mengembangkan pemahaman belajar peserta didik diantaranya adalah membangkitkan semangat belajar, memberikan dukungan pada peserta didik terhadap prestasi yang dicapainya oleh sebab itu, hal tersebut dapat merangsang peserta didik dalam mengembangkan prestasi belajarnya yang lebih baik, membantu kesusahan belajar secara individu maupun berkelompok, membentuk kerutinan belajar yang baik, serta memakai tata cara ataupun strategi dan metode yang bermacam-macam (Abdullah, 2018).

Dibutuhkan seorang guru yang inovatif, inspiratif, kreatif, serta sanggup memakai teknologi data serta komunikasi pada proses pendidikan karena hal tersebut termasuk sebagian yang penting pada proses belajar mengajar di kelas. Seseorang pendidik yang handal, memiliki tugas utama ialah membimbing, mendidik, memusatkan, melatih, mengajar, memperhitungkan, serta melaksanakan penilaian terhadap partisipan didik. (Permata dkk., 2021). Guru adalah pusat dari semua reformasi pendidikan dan merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk perubahan kualitatif. Berdasarkan pernyataan tersebut maka diketahui bahwa pendidik/pengajar penting mempunyai kemampuan untuk mengembangkan pendidikan agama Islam bagi anak didiknya dengan bantuan TIK. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran baik sederhana maupun dengan TIK untuk menunjang kinerja dalam kegiatan pembelajaran, serta memotivasi siswa dalam belajar.

Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada dasarnya bermanfaat dalam pelaksanaan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam produksinya pendidikan berbasis TIK merupakan kegiatan pembelajaran yang didukung oleh infrastruktur TIK dengan memanfaatkan aplikasi dan aturan manajemen pendidikan. Pendidikan berbasis TIK di sisi lain, adalah

pembelajaran tatap muka konseptual dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi yang memfasilitasi kegiatan belajar siswa (Giarti, 2016).

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru agama Islam di SDN Karya Makmur Tabukan, guru masih belum variatif menggunakan teknologi pada kegiatan belajar mengajar. Dikarenakan guru di SDN Karya Makmur Tabukan belum seutuhnya bisa menggunakan teknologi informasi secara tepat. Dan sedikitnya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh guru-guru terhadap kewajiban menggunakan TIK secara variatif. Oleh sebab itu guru belum bisa secara inovatif memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, dalam menunjang kegiatan belajar mengajar yang optimal pentingnya bagi guru dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuannya dalam mengembangkan pengetahuan siswa melalui teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian sebelumnya yang meneliti model pembelajaran berbasis TIK yang valid dan efektif pada SMAN 4 Kendari memberikan hasil yang positif terhadap beberapa aspek dalam model pembelajaran PAI berbasis TIK. Hasil penelitian dari (Musthan, 2015) mengatakan bahwa model PAI TIK telah efisien, sebab tercapainya ketuntasan klasikal, keahlian guru mengelola pendidikan telah dalam jenis besar, aktivitas siswa telah sesuai yang diharapkan, serta reaksi siswa terhadap pendidikan dalam jenis positif. Bersumber pada perihal tersebut, hingga didapat model pembelajaran PAI berbasis TIK yang efisien serta valid.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan pemecahan penelitian yang akan dipecahkan untuk dijadikan kajian utama adalah bagaimana gambaran, faktor pendukung serta penghambat kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI kepada siswa berbasis TIK di SDN Karya Makmur Tabukan. Adapun kegunaan riset ini meliputi manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana kompetensi guru dalam mengembangkan pengetahuan siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam yang berbasis TIK. Manfaat praktis pada penelitian ini ialah dapat membagikan gambaran umum kepada pembaca mengenai bagaimana kompetensi guru dalam mengembangkan pengetahuan siswa pada pembelajaran PAI yang berbasis TIK, serta guna meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya mengembangkan kompetensinya pada pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis TIK kepada siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode yang dicoba dalam riset ini merupakan tata cara riset kualitatif bertabiat deskriptif. Dikemukakan oleh Bogdan serta Taylor mengenai penelitian kualitatif ialah prosedur riset berbentuk kalimat tertulis maupun lisan pada orang-orang dan sikap yang bisa diamati sehingga dihasilkan data deskriptif. Hal senada juga dikemukakan oleh Koentjaraningrat tentang penelitian kualitatif yang merupakan penelitian untuk mendapatkan metode-metode serta prinsip-prinsip pengetahuan baru dan berdasarkan pada disiplin ilmiah untuk menganalisis, mengumpulkan dan menapsirkan fakta atau hubungan alam, masyarakat, perilaku dan rohani manusia (Suwendra, S.Pd., M.Pd., 2018). Adapun penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah menggambarkan suatu obyek, setting sosial atau fenomena yang bersifat naratif dan dituangkan dalam bentuk tulisan (Anggito & Setiawan, S.Pd., 2081).

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan analisis informasi, tujuannya untuk memperoleh data. (Rijali, 2019). Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini mengandalkan wawancara semi terstruktur. Untuk mendapatkan data, peneliti mewawancarai guru PAI di SDN Karya Makmur Tabukan. Kemudian menganalisis data tersebut setelah datanya terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian informasi serta penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Kompetensi guru pendidikan agama Islam (PAI) di SDN Karya Makmur Tabukan**

Perlunya upaya pembenahan terhadap guru baik secara internal ataupun eksternal dalam memahami dan menguasai kompetensi yang telah ditetapkan, karena guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan pendidikan. Menguasai mata pelajaran, profesional mengajar kemampuan beradaptasi dan kepribadian untuk melaksanakan tugas dengan baik adalah keterampilan yang wajib dimiliki guru, dan guru memiliki kepribadian yang dinamis dan berkembang dengan baik (Amir, 2014). Untuk mengembangkan kemampuan guru dapat dilakukan melalui pemberdayaan guru. Susanto menjelaskan bahwa pembelajaran yang diperdayakandapat menciptakan kondisi professional yang dapat digunakan guru untuk memenuhi perannya sebagai pendidik (Yufita dkk., 2021). Guru harus mempunyai kompetensi sebagai pendidik, karena sistem pendidikan kompetensi (Taruna, 2011).

Untuk mengukur tingkat kemampuan guru pada pembelajaran dapat diketahui melalui empat faktor. Pertama, kompetensi pedagogik adalah kemampuannya dalam mengelola sistem dan materi pembelajaran. Dari hasil wawancara yang didapat, diketahui kompetensi pedagogik guru di SDN Karya Makmur Tabukan memiliki kompetensi yang memadai dimana dari hasil wawancara dengan PAI yang bernama Nor'Aida, S.Ag menyatakan *"Mengajar mata pelajaran PAI ini disesuaikan dengan metode dan kadang-kadang menggunakan media caption bila diperlukan serta menggunakan strategi cooperative learning dan menggunakan pendekatan saintifik untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kepada siswa"*. Dari wawancara tersebut dapat dipahami bagaimana guru PAI di SDN Karya Makmur Tabukan mengelola pembelajaran di kelas. Dengan kompetensi pedagogik, guru dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemandirian anak (Sanusi dkk., 2021).

Kedua, kompetensi kepribadian yaitu berupa tindakan dan sikap guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam (PAI) di SDN Karya Makmur dapat menggambarkan contoh yang baik seperti bagaimana cara perilaku guru kepada murid yang dapat dilihat melalui observasi dan wawancara dimana guru memiliki sifat arif dan bijaksana dalam sikap maupun bertindak.

Ketiga, kompetensi sosial merupakan hal yang terdiri dari kemampuan guru dalam interaksi dan komunikasi kepada siswanya, atasan, sesama pengajar, dan masyarakat. Adapun kompetensi sosial guru PAI bisa dilihat dari segi interaksi dan komunikasi guru kepada siswa, guru-guru lain dan wali siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru PAI di SDN Karya Makmur Tabukan *"Ketika ada siswa yang ingin bertanya di luar mata pelajaran atau di luar sekolah tentang materi yang tidak dimengerti maka akan tetap diberikan jawaban walau di luar jam bertanya. Dan cara menjalin komunikasi dengan masyarakat lebih khususnya kepada wali murid yaitu dalam hal tertentu kami mengadakan rapat antar guru maupun dengan wali murid"*. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bagaimana interaksi dan komunikasi guru PAI terhadap siswa, guru-guru lain, maupun kepada masyarakat atau wali murid yang berjalan dengan baik.

Keempat, kompetensi profesional yaitu dapat dilihat dari sejauh mana guru memiliki penguasaan dan pemahaman dalam materi pembelajaran (Hapsari & Prasetio, 2017). Jika dikaitkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka kompetensi guru dapat menjadi otoritas untuk dapat memilih Pendidikan Agama Islam yang akan diterapkan di tingkatan sekolah tempat guru tersebut mengajar. Seorang pendidik yang mempunyai kemampuan mengajar pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode serta teknik yang tepat merupakan prasyarat bagi guru professional sehingga dapat menghasilkan prestasi yang berkompeten dalam bidangnya dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan itu sendiri (Ms.Rohmad, 2014). Salah satu penunjang guru untuk mempunyai kapasitas dan *skill* dalam pembelajaran dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis TIK. Memetakan kualitas pendidik merupakan upaya penilaian untuk kebutuhan bagi setiap sekolah dalam menentukan seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai kapasitasnya yang tidak bisa dilakukan secara sembarangan (Setyawan & Santosa, 2021).

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI yang berinisial NA di SDN Karya Makmur Tabukan menunjukkan bahwa guru sudah memiliki kompetensi yang memadai, kompetensi guru PAI di SDN Karya Makmur Tabukan dapat dilihat dari jawaban, Nor'Aida, S. Ag yang merupakan guru PAI mengatakan, "*Cara mengajar disesuaikan dengan metode dan kadang-kadang menggunakan media caption bila diperlukan, metode yang digunakan dalam mengajar yaitu dengan penugasan, tanya jawab, ceramah, dan tugas kelompok. Strategi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah strategi cooperative learning dan menggunakan pendekatan saintifik.*"

Dari wawancara tersebut dapat menggambarkan bagaimana cara guru PAI di SDN Karya Makmur Tabukan mengajarkan pembelajaran PAI kepada muridnya. Pada UUD Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen dinyatakan bahwa kompetensi pedagogik ialah "kemampuan seorang guru dalam mengelola atau membuat pembelajaran untuk peserta didik". Kompetensi pedagogik merujuk kepada kemampuan seseorang, dalam menjalankan tugasnya. Adapun kompetensi sosial ialah "kemampuan guru secara efektif dan efisien dalam komunikasi serta interaksinya kepada peserta didik, antar guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitarnya". Adapun kompetensi kepribadian berkaitan erat dengan karakter individu, sehingga kompetensi ini merupakan kemampuan pribadi seseorang. Dan di dalam UUD Nomor 14 tahun 2005 tentang kompetensi profesional, dijelaskan bahwa kompetensi profesional merupakan "kemampuan dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam" (Rohman, 2020). Guru dituntut untuk mengaktifkan dan menggairahkan peserta didik dalam belajar tidak cuma itu guru berfungsi untuk mendesak dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik, dan juga untuk memotivasi peserta didik supaya lebih aktif serta bergairah dalam proses belajar. Sehingga guru dapat dikatakan telah sukses memotivasi peserta didik, dan akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Muis, 2018). Jika semakin meningkat dan baik kompetensi guru dalam belajar mengajar maka akan semakin meningkat juga kinerja guru PAI, dan begitu juga sebaliknya (Fitria, 2016).

### **Mengembangkan pengetahuan siswa tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis TIK**

Pembelajaran agama Islam ialah sebagian dari sistem pendidikan nasional, yang memusatkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap peserta didik, sehingga pendidikan agama Islam dapat secara utuh mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang cakap dibidang teknologi informasi dan komunikasi, beriman dan mampu untuk mengamalkan agama dengan baik dan mengembangkan nilai-nilai agama pada diri siswa. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah produk dan proses yang berkembang, karena pembelajaran dengan menggunakan TIK pada hakekatnya dapat memotivasi siswa yang pada akhirnya mengacu pada hasil belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi seluruh kehidupan dalam berbagai aplikasi, termasuk dalam bidang pendidikan dan belajar (Waluyo, 2021). TIK merupakan sebuah media pembelajaran yang berbasis kerangka (inovasi) yang meliputi gambar, teks, suara, dan video yang cocok untuk membuat pengenalan suatu mata pelajaran menjadi lebih memikat, sehingga tidak membosankan dan mempermudah dalam proses pembelajaran (Riyadi dkk., 2021). Pembelajaran berbasis TIK menjadi media pembelajaran yang dapat diaplikasikan kepada siswa di sekolah dasar dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar peserta didik ataupun hasil belajar mereka (Rahmaniar & Prastowo, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari sepertinya perkembangan teknologi informasi sudah tidak asing lagi di dengar. Hal ini menunjukkan bahwa informasi telah menjadi konsumsi masyarakat yang tidak terhindarkan karena TIK dalam pendidikan merupakan salah satu bidang komunikasi dengan menggabungkan teori psikologi dan pendidikan/studi. Bidang ilmu ini merupakan bidang baru yang berkembang dengan seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). (Tanwir & Rahman F, 2018). Dalam rangka mengembangkan pengetahuan siswa tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis TIK tentunya butuh rumusan yang jelas tentang pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran PAI. Peranan berarti dalam pencapaian tujuan pembelajaran, yang ialah tugas seluruh pendidik untuk kepentingan pembelajaran,

khususnya pengambil kebijakan. (Waluyo, 2021). Guru harus selalu berusaha menemukan cara yang lebih baik untuk melayani siswa karena guru adalah pencipta motivasi yang merupakan jantung dari proses pendidikan (Tetambe, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh hasil mengenai kompetensi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa berbasis TIK. Berikut ini penuturan hasil wawancara, “*Dalam mengembangkan pengetahuan siswa dengan diberi tugas mencari bahan sesuai materi pejaran, terkadang jika diperlukan menggunakan internet untuk mendapatkan informasi dan kadang-kadang menggunakan laptop atau HP serta menggunakan whatsapp group untuk komunikasi karena sebagian siswa terkendala oleh kouta maka penggunaan TIK tidak digunakan secara berkala namun digunakan disaat tertentu, adapun faktor pendukungnya adalah adanya kurikulum serta lingkungan yang kondusif dan kendalanya adalah masih kurangnya persediaan fasilitas sekolah*”. Dari penuturan tersebut dapat diketahui faktor yang mendukung dan menghambat kompetensi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran PAI kepada siswa berbasis TIK.

Beberapa potensi manfaat TIK dalam pembelajaran ialah berguna sebagai *enabler* untuk pendidikan apabila menggunakannya dengan tepat dan benar maka akan mengantarkan pengembangan pada peran guru dan siswa dalam belajar mengajar, dapat memberikan jalan terbuka pada pembelajaran dan informasi secara interaktif melalui jaringan, memberikan dukungan organisasi dan manajemen pada pembelajaran dan pendidikan, menghilangkan kendala ruang dan waktu di lingkungan belajar, serta membuka kesempatan kerjasama antar guru dan antar siswa (Fitriyadi, 2013).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi guru PAI memiliki peran penting pada pencapaian pengetahuan siswa pada pembelajaran PAI melalui TIK. Peningkatan kompetensi penting menjadi perhatian serius karena dapat memberi sumbangan yang besar terhadap perkembangan siswa baik itu dari penguasaan guru terhadap materi, teknik komunikasi, teknik pembelajaran, serta kepribadiannya. Kompetensi guru perlu dikembangkan dan diperhatikan khususnya dalam bidang ilmu agama Islam, sehingga akan mudah untuk mewujudkan keinginan dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik. Adapun pengembangan pendidikan agama Islam dengan menggunakan TIK di SDN Karya Makmur Tabukan dapat diketahui setelah melakukan wawancara terhadap guru PAI untuk mengetahui sejauhmana strategi dan metode pembelajaran yang dimanfaatkan dalam mengembangkan pengetahuan siswa dan prosesnya dalam pembelajaran PAI. Dari hasil wawancara diketahui guru PAI mengembangkan pengetahuan siswa berbasis TIK melalui metode penugasan, tanya jawab, ceramah dan tugas kelompok dengan strategi *cooperative learning* serta diberikan tugas mencari bahan sesuai mata pelajaran yang menggunakan internet untuk mendapatkan informasi. Kemudian faktor pendukung guru dalam mengembangkan pengetahuan siswa tentang mata pelajaran PAI berbasis TIK adalah dengan adanya kurikulum dan lingkungan sekolah yang kondusif serta dukungan dari guru-guru lain dan adapun penghambat guru dalam mengembangkan pengetahuan siswa tentang mata pelajaran PAI adalah fasilitas sekolah yang belum lengkap.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti ucapkan terimakasih kepada Dosen Muh. Haris Zubaidillah, SQ., M. Pd yang telah memberikan bimbingan. Terimakasih kepada saudari Wardah sebagai panitia pembimbing sehingga artikel ini bisa diselesaikan dengan baik. Tak lupa pula, peneliti ucapkan terimakasih kepada Dosen Husin, M. Pd yang merupakan ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dan peneliti ucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SDN Karya Makmur Tabukan yang sudah memberi izin terhadap peneliti untuk

melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dan juga Peneliti ucapkan terimakasih juga kepada guru PAI yang senantiasa bersedia menyisihkan waktunya untuk memberikan informasi mengenai penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2018). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 11(1), 95–110. <https://doi.org/10.35905/kur.v11i1.722>
- Amir, A. (2014). *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kepuasan Kerja Guru SMA Negeri Pariaman*. 2(2), 6.
- Anggito, A., & Setiawan, S.Pd., J. (2081). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak.
- Fitria, R. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.31958/jaf.v2i2.382>
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi dan Pengembangan Profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(3).
- Giarti, S. (2016). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis ICT. *Satya Widya*, 32(2), 117. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2016.v32.i2.p117-126>
- Hapsari, D. W., & Prasetio, A. P. (2017). *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang*. 4(1), 6.
- Hasan, H. (2017). Internalisasi Religius dalam Kompetensi Guru Agama Islam. *Jurnal Madaniyah*, 7(2), 15.
- Lailiyah, N. N., & Mardiyah, S. Z. (2021). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Madrasah Ibtidaiyah. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i1.868>
- Ms.Rohmad, Ms. R. (2014). Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 241. <https://doi.org/10.15642/islamica.2013.8.1.241-260>
- Muis, A. A. (2018). *Evaluasi Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis TIK*. 13.
- Musthan, Z. (2015). Model Pembelajaran PAI Berbasis TIK yang Valid dan Efektif pada SMAN 4 Kendari. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(1), 88. <https://doi.org/10.26858/est.v1i1.1143>
- Permata, E., M, Y. R. D., Irwanto, & Fatkhurrohman, M. (2021). Pelatihan Komputer Microsoft Office dan Media Pembelajaran Animasi untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SDIT Al Muhajirin. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 413–420. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5265>
- Rahmaniar, E., & Prastowo, A. (2021). Implikasi Model Simulasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 639–647. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1854>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Riyadi, D. S., Anwar, N., Nurhidayati, R. P., & Julianti, T. (2021). Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis. *Educandum*, 7, 11.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan*, 1, 11.

- 5137 *Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar – Norjanah, Muhammad Nasir, Nida Mauizdati*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3051>
- Sanusi, A., Nur, T., & Darmiyanti, A. (2021). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Kemandirian Belajar Siswa di Masa Pandemic Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2256–2264. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1185>
- Setyawan, D., & Santosa, A. B. (2021). Kompetensi Kepala Sekolah dan Guru sebagai Basis Pencapaian Mutu Pendidikan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 3269–3276. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1261>
- Suwendra, S.Pd., M.Pd., Dr. Drs. I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Nilacakra Publishing House.
- Tanwir, & Rahman F, H. A. (2018). *Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Pada SMK Negeri 1 Kota Parepare*. 16(1).
- Taruna, M. M. (2011). Perbedaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Analisa*, 18(2), 17.
- Tetambe, A. G. (2021). *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. 7(1).
- Waluyo, B. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT*. 7(2), 22.
- Yufita, Y., Sihotang, H., & Tambunan, W. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik melalui Pelatihan Teknologi Informasi Komunikasi dan Pendampingan Kepala Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3993–4006. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1283>